

## ABSTRAK

**Ilyas Abdillah, 1222020119, 2026.** *“Internalisasi Nilai-Nilai Ibadah kepada Peserta Didik melalui Program Keagamaan di SMKN 7 Bandung” (Penelitian Kualitatif Deskriptif).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena lunturnya nilai-nilai keislaman di kalangan generasi muda akibat arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang masif, serta orientasi pendidikan agama Islam yang cenderung mementingkan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif dan psikomotorik. SMKN 7 Bandung sebagai sekolah kejuruan khusus bidang kimia dan didominasi oleh peserta didik perempuan memiliki karakteristik dalam menyelenggarakan program keagamaan yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai sosial ibadah kepada peserta didik. Sebagaimana fakta di lapangan menunjukkan tidak sedikit peserta didik yang kurang baik akhlakunya dan jauh dari nilai Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pendekatan pelaksanaan program keagamaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial ibadah, 2) menganalisis proses internalisasi nilai-nilai sosial ibadah melalui program keagamaan, dan 3) mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai sosial ibadah pada peserta didik di SMKN 7 Bandung.

Penelitian ini mengacu pada tiga tahapan internalisasi menurut Chabib Thoha, yaitu tahap transformasi, tahap transaksi nilai, serta tahap transinternalisasi nilai. Selain itu dipaparkan mengenai program keagamaan, nilai-nilai esensial dari program keagamaan, dan dampak yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti program keagamaan di SMKN 7 Bandung berupa peningkatan nilai-nilai sosial ibadah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada enam informan, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendekatan pelaksanaan program keagamaan di SMKN 7 Bandung bersifat variatif dan terintegrasi, meliputi metode keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan, nasihat (*mauidzah*), *targhib wa tarhib*, dan pendekatan kontekstual yang dikaitkan dengan etika laboratorium kimia serta nilai kearifan lokal Sunda *panca waluya*. 2) Proses internalisasi berlangsung melalui tiga tahapan: transformasi nilai (penyampaian informasi melalui PAI, kultum, *tabligh akbar*), transaksi nilai (komunikasi dua arah, diskusi, pendekatan personal), dan transinternalisasi nilai (pembiasaan konsisten yang membentuk karakter). Keunikan proses ini terletak pada integrasi nilai sosial ibadah dengan keilmuan bidang kimia dan dominasi gender perempuan yang menjadi faktor proses internalisasi nilai kepada peserta didik menjadi efektif. 3) Dampak internalisasi tercermin pada lima indikator: muncul sikap saling menghargai dan saling menghormati, tumbuh sikap kejujuran dan tanggung jawab, berpikir secara kritis dan berani mengemukakan pendapat, mampu berkolaborasi dan mempunyai semangat persaudaraan yang erat, serta terbiasa bergotong royong, memiliki sikap empati dan bekerja keras.